

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bentuk-bentuk kenakalan remaja yang dominan dilakukan oleh remaja usia 14-16 tahun korban perceraian orang tua di Kecamatan Tanjung Morawa antara lain : bolos sekolah, berkelahi, mencuri, dan melakukan seks bebas.
2. Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa perceraian orang tua mempengaruhi timbulnya kenakalan remaja usia 14-16 tahun di Kecamatan Tanjung Morawa. Artinya bila perceraian orang tua mengalami peningkatan maka kenakalan remaja juga akan meningkat.
3. Hasil pengujian hipotesis dengan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{hitung}$ ($2,208 > 2,064$). Artinya perceraian orang tua berpengaruh signifikan terhadap kenakalan remaja usia 14-16 tahun di Kecamatan Tanjung Morawa.
4. Besarnya pengaruh perceraian orang tua terhadap kenakalan remaja usia 14-16 tahun di Kecamatan Tanjung Morawa berdasarkan nilai koefisien determinan (r^2) adalah sebesar 16,9% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti kondisi ekonomi, kondisi lingkungan yang tidak sehat atau rawan, pengaruh teman sebaya, maraknya penyalahgunaan narkoba, dan lain sebagainya.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada setiap orang tua hendaknya menghindari terjadinya perceraian karena akan berdampak buruk bagi si anak berupa timbulnya kenakalan remaja. Walaupun perceraian menjadi pilihan terakhir, seyogianya kedua orang tua tetap menjalankan kewajibannya masing-masing dan terus memberikan bimbingan agar si anak atau remaja tidak terjerumus dalam tindakan kenakalan remaja yang dapat merugikan dirinya sendiri maupun orang-orang di sekitarnya.
2. Bagi masyarakat umumnya juga diharapkan agar meningkatkan kepedulian dan peran serta dalam upaya penanggulangan kenakalan remaja.
3. Kepada Pemerintah Kecamatan Tanjung Morawa diminta agar terus aktif melakukan pembinaan dan pemberdayaan terhadap remaja korban perceraian.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih menyempurnakan dan mengkaji lebih lanjut variabel-variabel lain yang lebih besar pengaruhnya terhadap timbulnya kenakalan remaja.